

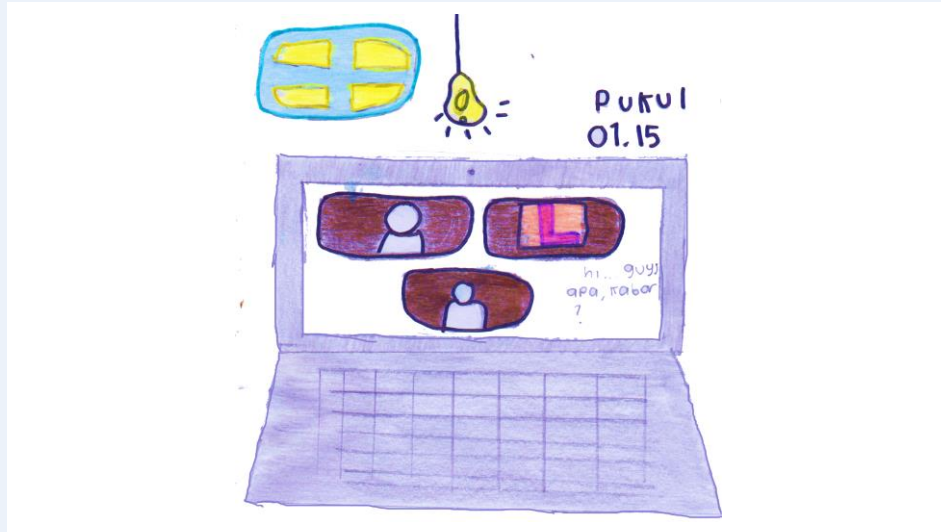
Perselisihan antar Teman

Azizah Nur Soraya D



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo teman-teman, namaku Azizah. Aku sekarang di kelas 6 SD Tara Salvia. Aku ingin bercerita tentang satu peristiwa bersama teman-temanku. Aku punya dua sahabat di rumah, yaitu Alaia dan Lila.

Jadi ceritanya aku, Alaia, dan Lila sudah berencana untuk zoom bareng di hari Kamis pukul 1:05 siang. Kami juga sudah menyiapkan makanan untuk makan bareng dan menyiapkan diri untuk zoom. Aku juga rela tidak makan siang karena pasti mereka terlalu lama menungguku, walaupun aku merasa kelaparan.



Pukul 1:05 aku sudah membuka laptop dan langsung membuka aplikasi zoom. Setelah itu kita bertiga masuk zoom dan langsung bermain game *Among Us* sejenis game yang salah satunya menjadi imposter. Kami bermain game sampai pukul 02.00.

Setelah itu kami lanjut nonton film berjudul *Stranger Things*. Kemudian Lilla berkata,

“Guyss mau main Game Roblox ga.” tanya Lilla, lalu aku dan Alaia menjawab

“Boleh”, sambil senang. Kami main game bersama dan sangat seru lalu Alaia berkata

“Udahhan yuk. Aku cape dari tadi kita main terus”, kata Alaia. Lalu Aku dan Lilla menjawab

“Iya, yuk istirahat dulu dan mengobrol”.
Kemudian Lilla berkata,

“Eh Alaia kamu mau SMP dimana?”, tanya Lilla. Alaia menjawab

“Hmm... belum tau deh, emang kenapa?
Az kamu SMP nya di Tara atau di SMP lain?”,
tanya Alaia lagi. Lalu ku jawab

”Aku SMP nya di 19 Negeri, Insyaallah”
kataku sambil tersenyum. Kemudian, aku dan
Lilla mulai membicarakan teman. Lilla bertanya,

“Alaia kamu suka Clara ga? Aku ga terlalu
suka”, kata Lilla sambil melihat Alaia. Lalu aku
jawab

“Aku sih lumayan suka. Tapi ada juga
beberapa hal yang kurang aku suka dari dia”,
jawabku. Kemudian suasana mulai menjadi
tidak enak. Beberapa menit kemudian wajah

Alaia tampak mulai sedih. Kemudian di chat, Alaia menuliskan kalimat

“Kalian jangan ngomongin teman dong. Azizah, bukankah . . . itu sahabatmu?. Kok sahabat sendiri diomongin?” Tanya Alaia dengan wajah sedih bercampur marah. Aku dan dan Lila terkejut, karena tidak biasanya Alaia marah seperti itu. Lalu aku dan Lila bertanya lagi

“Alaia kamu gak papa kan? kamu marah ya sama kita” tanya Lilla dengan wajah sedih. Lalu aku juga bertanya

“Iya Al, kamu kenapa? kamu ga suka persahabatan kita, ya?”. Alaia kembali menjawab di *chat* zoom,

“Kalian ga usah tanya seperti itu karena aku suka sama kalian, ga ada yang ga aku suka dari kalian. Jadi ya udah, ga usah tanya aku lagi!”, jawab Alaia dengan tegas.



Aku kemudian tersadar, rupanya Alaia tidak suka jika kami saling membicarakan teman yang lain. Ya, betul juga. Aku tersadar dengan kesalahan aku dan Lila. Aku kemudian akan meminta maaf pada Alaia, namun ia telah mematikan Zoom nya

Aku merasa bersalah dan aku langsung *video call* Lilla dan cerita tentang kejadian tadi.. Aku berkata

"Aku kira zoomnya ga akan berantem seperti ini dan aku kira ga akan ada masalah", kata Lilla dengan wajah sedih lalu aku jawab

“Iya bener sekali harusnya tadi kita ga usah ngomongin sahabatnya Alaia” .

Lilla kemudian mengirim pesan di whatsapp kepada Alaia untuk meminta maaf. Kami merasa bersalah. Kemudian aku dan Lilla tidak berani lagi untuk mengajak zoom-an bareng, karena takut masalah itu terjadi lagi.

Beberapa hari kemuian Alaia sudah memafkan aku dan Lilla. Kami sudah baikan lagi dan aku sudah janji kepada Alaia untuk tidak lagi membicarakan teman.

Dari cerita ini aku belajar, bahwa seorang teman yang baik adalah selalu jujur mengatakan hal yang tidak disukai. Dari teman juga kita dapat belajar untuk menjadi lebih baik lagi.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.